

MANAJEMEN STRATEGI DENGAN PENDEKATAN ANALISIS SWOT DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN PEMUSTAKA

Sri Wahyuni

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

sriwahyuni@iainbatusangkar.ac.id

Abstract: *The presence of the library has an important role in transferring knowledge to society in modern era. In the library, it was necessary to implement a good strategic management that aims to have a positive impact on improving the quality of library development. This study wants to analyze the strategic management carried out by the Tanah Datar District Public Library using SWOT analysis approach in increasing user satisfaction. The type of research used was qualitative research with a qualitative approach, here the researcher wants to examine more deeply related to the problems studied. The results showed that from the approach used through the SWOT Analysis got obtained for the library where in terms of the strength of the library where the strategic location is in the city center, but in terms of weaknesses seen in terms of collections that are still incomplete, in terms of opportunities, namely supported by regional revenue and expenditure budget funds. which was routine every year, while the challenge was the lack of staff competence in library technology. Furthermore, it was seen from the analysis of user satisfaction seen from the aspect of the service provided is maximal with a friendly and polite attitude, while in terms of the collection it is still incomplete. From these results, it was hoped that the library can increase the number of collections and conduct training for librarians to improve competence in the field of information and technology.*

Keywords: *SWOT Analysis, Tanah Datar District Public Library, User Satisfaction*

Abstrak: *Kehadiran perpustakaan memiliki peran penting dalam melakukan transfer pengetahuan bagi masyarakat di era modern. Dalam perpustakaan, diperlukan penerapan manajemen strategi yang baik yang bertujuan memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas perkembangan perpustakaan. Penelitian ini ingin menganalisis manajemen strategi yang dilakukan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar menggunakan pendekatan analisis SWOT dalam peningkatan kepuasan pemustaka. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam hal ini peneliti ingin mengkaji lebih mendalam lagi terkait dengan permasalahan manajemen strategi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan Analisis SWOT diperoleh hasil: dari segi kekuatan lokasi perpustakaan strategis di pusat kota, sedangkan dari segi kelemahan terlihat dari jumlah koleksi yang masih belum lengkap, dari segi peluang yakni didukung dengan dana APBD yang dianggarkan rutin setiap tahunnya, sedangkan tantangannya kurangnya kompetensi staf dalam IT Perpustakaan. Selanjutnya dilihat dari Analisis kepuasan pemustaka dilihat dari aspek pelayanan yang diberikan sudah maksimal dengan sikap yang ramah dan santun, sedangkan dari segi koleksi masih belum lengkap. Dari hasil ini diharapkan perpustakaan dapat menambah jumlah koleksi dan mengadakan pelatihan bagi pustakawan untuk meningkatkan kompetensi di bidang teknologi informasi.*

Kata Kunci: *Analisis SWOT, Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar, Kepuasan Pemustaka*

A. Pendahuluan

Pada Era modern saat ini, kehadiran perpustakaan sangat dibutuhkan bagi masyarakat informasi (*information society*). Sebagaimana yang diketahui pada zaman dahulu keberadaan perpustakaan hanya dianggap sebagai gudang yang hanya berfungsi tempat penyimpanan koleksi tercetak dan dijadikan sebagai sarana pelengkap dalam kegiatan akreditasi perpustakaan. Sejalan dengan pernyataan dari Mubasyaroh (2016) bahwa peran perpustakaan tidak hanya sebagai untuk menumpuk buku dan bahan koleksi yang ada, tetapi perpustakaan sebagai tempat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai sumber informasi bagi masyarakat.¹ Paradigma perpustakaan yang dahulu telah mengalami transformasi, dimana perpustakaan telah menjadi pusat informasi (*information center*) dan pusat pengetahuan (*knowledge center*) yang keberadaannya bertugas dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat bangsa dan negara.

Menurut Hartono (2015) terdapat lima jenis perpustakaan yang berkembang di Indonesia yaitu: (1) Perpustakaan Nasional; (2) Perpustakaan Umum; (3) Perpustakaan Khusus; (4) Perpustakaan Perguruan Tinggi; dan (5) Perpustakaan Sekolah. Fokus penulis disini akan menguraikan salah satu jenis perpustakaan sesuai dengan objek penelitian yakni perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan untuk melayani masyarakat umum mulai dari anak-anak sampai dewasa dengan tanpa membedakan status sosial.

Perpustakaan umum bertugas melayani masyarakat umum dalam memenuhi informasi yang dibutuhkan. Perpustakaan umum terbuka untuk seluruh lapisan masyarakat dan menyediakan koleksi yang beragam diantaranya koleksi umum, fiksi dan koleksi untuk kalangan anak-anak.² Keberadaan perpustakaan umum saat ini dijadikan sebagai indikator kemajuan peradaban bangsa serta meningkatkan kualitas masyarakat dalam skala global. Hal ini ditandai dari lembaga informasi perlu dikelola seara baik dan

¹ Mubasyaroh, *Pengaruh Perpustakaan Bagi Peningkatan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi*, Libraria, 4 (1) Juni 2016, hal. 78.

² Hartono, 2016. *Manajemen Perpustakaan Profesional: Dasar-dasar Teori Perpustakaan dan Aplikasi*. Jakarta: Sagung Seto, hal. 14.

manajemen organisasi yang terarah guna mempermudah proses pembelajaran. Sehingga perpustakaan umum dapat menjadi tolak ukur penggerak kualitas kemajuan peradaban bangsa.

Manajemen merupakan sebuah proses kegiatan dalam mengelola sumber daya manusia dan materi agar tujuan bisa tercapai. Dengan adanya manajemen seluruh pencapaian kerja di perpustakaan dapat terarah dan tujuan tercapai dengan optimal. Manajemen perpustakaan adalah proses mengoptimalkan kontribusi dari manusia, bahan baku, anggaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh organisasi.³ Manajemen perpustakaan yang baik akan memberikan dampak positif bagi pemustaka dalam memberikan layanan dan memberikan kemudahan bagi pustakawan dalam mempermudah pekerjaannya. Penerapan manajemen perpustakaan yang baik dapat dilakukan melalui kegiatan penerapan manajemen strategi seperti perencanaan dan implementasi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.⁴ Dapat dikatakan bahwa lembaga perpustakaan akan berkualitas, apabila memiliki manajemen perpustakaan yang efektif dan efisien dan didukung dengan sumber daya manusia yang kompeten.

Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar yang berlokasi di Jln, Sultan Alam Bagagarsyah No.88 Baringin. Perpustakaan umum ini bertugas memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat khususnya yang berada di Batusangkar yang membutuhkan informasi. Perpustakaan ini memiliki jam oprasional kerja dari hari senin-jumat dibuka pada jam 08.00-16,00 WIB dan Sabtu pada jam 08.00-12.00 WIB. Adapun Jenis layanan yang ada di perpustakaan tersebut ialah, layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan ruang baca anak, layanan keanggotaan, layanan perpustakaan keliling, layanan penelusuran informasi dan layanan wifi.

Dalam kegiatan manajemen perpustakaan, penerapan manajemen strategi yang baik akan memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas perkembangan perpustakaan. Oleh sebab itu, penerapan manajemen strategi peningkatan mutu perpustakaan dilakukan agar perpustakaan berfungsi dengan baik secara baik sesuai

³ Indrawan, Irjus, et. El. 2019. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Jawa Timur : Qiara Media, hal. 12.

⁴ John A, Pearce II dan Richard B. Robinson JR, *Manajemen Strategik*, Tangerang Binarupa Aksara, 2014, hal. 20

dengan pencapaian visi dan misi lembaga. Selain itu penerapan manajemen strategi perlu ditambahkan dengan kegiatan analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, dan Threat*) sangat diperlukan dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan sebagai suatu cara menganalisis kondisi lingkungan perpustakaan baik internal maupun kondisi eksternal perpustakaan. Tidak dapat dipungkiri bahwa realita menuntut perpustakaan untuk mengikuti perkembangan zaman. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas perpustakaan dan memberikan kepuasan bagi pemustaka.

Kepuasan pemustaka merupakan salah faktor kesuksesan dari kemajuan perpustakaan. Seperti yang dijelaskan oleh Harmoko (2017) kepuasan pemustaka adalah mencakup perbedaan antara kinerja yang diharapkan dan hasil kinerja yang diharapkan. Hubungan antara harapan dan kinerja dari manajemen perpustakaan akan memberikan dampak dari jawaban pengguna bisa dalam bentuk hasil tidak puas atau jawaban pengguna yang puas.⁵ Dalam hal ini untuk meningkatkan kualitas perkembangan perpustakaan agar terus dinikmati oleh penggunanya, Oleh sebab itu, penulis perlu mengkaji lebih mendalam lagi terkait permasalahan manajemen strategi pepustakaan menggunakan pendekatan analisis SWOT guna meningkatkan kepuasan pemustaka di Perpustakaan Daerah Umum Kabupaten Tanah Datar.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena di lapangan berdasarkan naratif. Menurut Satoriah dan Komariah (2011) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitas barang atau jasa, berupa fenomena sosial yang dijadikan sebagai pelajaran dan dapat mengembangkan konsep teoritis.⁶ Adapun jenis penelitian disini adalah jenis penelitian deksriptif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang sifatnya memberikan gambaran atau penjelasan tentang suatu gejala atau peristiwa sebagaimana data yang terjadi di lapangan.⁷

⁵ Harmoko, Sapto, *Analisis tingkat Kepuasan Pemustaka terhadap Layanan di PERpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta*. Jurnal JIPI Vol 2, No. 2 Tahun 2017.

⁶ Satori, D., dan Komariah, A., 2011, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hal. 134.

⁷ Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media., hal. 15.

Dari penjabaran di atas, tujuan dalam penelitian yang penulis lakukan yaitu untuk menginterpretasi data dan mengkaji lebih mendalam lagi terkait dengan manajemen strategi yang dilakukan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar menggunakan analisis SWOT yang berdampak pada kepuasan pemustaka. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah dilakukan pengumpulan data di lapangan peneliti menganalisis data dengan reduksi data, penyajian data, seta penarikan kesimpulan. Dalam menguji keabsahan data di lapangan, peneliti menggunakan triangulasi sumber, waktu dan teknik.

C. Pembahasan

1. Sejarah Berdirinya Perpustakaan

Sejarah berdirinya Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar merupakan perpustakaan yang berada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Datar. Pada awalnya himpunan alumni KOAKUNRENZYO, JOKYU KANRI GAKKO, GUNSEI GAKKO” merupakan para guru maupun pelatih jepang untuk mengenang masa sekolah, sehingga mendirikan Perpustakaan di jalan Hamka no. 58 Parak Juar Batusangkar, di atas Tanah milik Ibu Hj. Gin Djailin Tamin dan di kelola oleh Yayasan Gunung Bungsu.

Selanjutnya Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 08 Tahun 2003 tanggal 15 Januari 2003 Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Tanah Datar resmi terbentuk menjadi Unit Kearsipan dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar. Secara efektif kantor mulai berjalan pada tanggal 18 Agustus 2003. Pada tahun 2009 Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Tanah Datar berubah nama untuk kedua kalinya menjadi Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pembentukan dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penanaman Modal dan Lembaga Teknis Daerah.

Terakhir Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi

Kabupaten Tanah Datar diganti menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Datar.



Gambar 1. Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar

2. *Sarana dan Prasarana Perpustakaan*

Dalam penyelenggaraan kegiatan Perpustakaan Umum Kabupaten Tanah Datar memerlukan sejumlah sarana dan prasarana untuk pelayanan kepada pemustaka dan bertujuan untuk mempermudah pekerjaan pustakawan. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 1. Sarana dan Prasarana Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Mobil Dinas	2
2.	Motor Dinas	1
3.	Lemari	3
4.	Rak	25
5.	AC	8

6.	Mesin Absen	1
7.	Komputer dan Laptop	4
8.	Printer	2
9.	Mesin Berkode	1
10.	Meja	35
11.	Kursi	75
12.	Jam	1
13.	Kipas Angin	1
14.	Bendera dan Tiang Bendera	1
15.	Lemari Loker Pemustaka	30

Sumber : Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Daerah Kabupaten Tanah Datar, 2022

3. Koleksi Perpustakaan

Koleksi Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2022 terjadi dari jenis koleksi buku umum, referensi, koleksi fiksi berjumlah 41.377 eksemplar. Berikut data koleksi Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar tahun 2022:

Tabel 2. Data Koleksi Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar

No.	Judul Buku	Jumlah Eksemplar
1.	Buku Umum	40.527
2.	Buku Referensi	150
3.	Buku Anak-Anak	700
Jumlah Keseluruhan		41.377

Sumber : Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Daerah Kabupaten Tanah Datar, 2022

4. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan struktur organisasi perpustakaan, adapun jumlah pegawai yang bekerja pada Perpustakaan Daerah Kabupaten Tanah Datar yakni sebagai berikut:

Tabel 3. Data Pegawai Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Erizal Ramli, SH	Kepala dinas perpustakaan dan kearsipan	S1 Sarjana Hukum
2.	Drs.Iskandar Sagita, MM	Sekretaris dinas perpustakaan dan kearsipan	S2 Magister Manajemen
3.	Cici Margaret, Y, A.Md	Jabatan fungsional arsiparis dan fungsional	PAD
4.	Rahmat Kirana, S.kom	Sub bagian umum dan kepegawaian	S1 Komputer
5.	D. Yonasri, SE, MA	Kepala bidang perpustakaan	S2 Perencanaan di Nagoya Jepang
6.	Silvia Sastra, SAP	Seksi deposit, pengembangan koleksi pengolahan dan konservasi bahan perpustakaan	S1 Sarjana administrasi publik
7.	Muhajirin, A.Md	Pustakawan	D3 Ilmu Perpustakaan
8.	Nurina Hassyati, A.Md	Pustakawan	D3 Ilmu Perpustakaan
9.	Prima Sidra,SE	Seksi Layanan, Alih Media Dan Otomasi Perpustakaan	S1 Sarjana Ekonomi
10.	Rima Tri Ananda, A.Md	Pustakawan	D3 Ilmu Perpustakaan
11.	Noviza Sri Yolanda, A.Md	Pustakawan	D3 Ilmu Perpustakaan
12.	Yusmal Davies, SE	Seksi Layanan, Alih Media Dan Otomasi Perpustakaan	S1 Sarjana Ekonomi

13.	Evawati Zakaria, S.SOS	Seksi Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca	S1 Sarjana sosial
14.	Rika Anggraini, A.Md	Pustakawan	D3 Ilmu Perpustakaan
15.	Fiska Amelia, A.Md	Pustakawan	D3 Ilmu Perpustakaan

Sumber : Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar

5. Analisis SWOT Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar

Langkah awal manajemen strategi perpustakaan yang dilakukan dalam meningkatkan kepuasan pemustaka dengan melakukan Analisis SWOT, SWOT Analysis (*Strenghts-Weaknesses-Opportunities-Threats*) adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi pemasaran. Analisis SWOT merupakan sebuah bentuk Analisa situasi dan kondisi yang bersifat deskriptif atau memberi gambaran. Analisis SWOT pada perpustakaan dilakukan untuk menganalisa potensi yang dimiliki oleh perpustakaan saat ini dan menentukan arah pengembangan perpustakaan untuk masa yang akan datang. Factor yang mempengaruhi fungsi bagi suatu perpustakaan yaitu faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan, dan faktor eksternal berupa peluang dan ancaman

a. *Strenghts* (Kekuatan), kekuatan dan potensi perpustakaan adalah semua sumber dan kekayaan (aset) yang dimiliki perpustakaan, untuk sepenuhnya dipergunakan dan diberdayakan secara optimal.

1. Pengolahan bahan pustaka dan sistem pelayanan sudah terkomputerisasi sehingga memudahkan dalam pencarian koleksi, mempermudah mengetahui jumlah koleksi yang dipinjam, jumlah peminjam koleksi dan koleksi apa saja yang sering di pinjam.
2. Memiliki fasilitas internet.
3. Kondisi ruang baca yang luas dan perabotan dalam keadaan baik.
4. Dukungan dari institusi untuk pembangunan perpustakaan cukup besar.

- b. *Weakness* (Kelemahan), kelemahan perpustakaan adalah suatu kondisi di mana sebuah perpustakaan tidak atau kurang dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
 - 1. Jumlah bahan pustaka masih kurang. Baik judul dan jumlah eksemplar.
 - 2. Belum tersedianya SDM yang memadai.
 - 3. Komputer untuk katalog elektronik belum tersedia.
 - 4. Ruang baca yang luas tidak memiliki sekat dinding, sehingga menimbulkan kebisingan bagi pengguna yang membutuhkan ketenangan.
 - c. *Opportunity* (Peluang), kesempatan atau peluang yang dimiliki perpustakaan untuk dapat melakukan hal-hal yang berguna.
 - 1. Bantuan dana yang digunakan untuk pengembangan SDM, perangkat komputer, aplikasi serta sarana dan prasarana lainnya.
 - 2. Dukungan pendanaan rutin setiap tahunnya oleh PEMKAB.
 - 3. Memperoleh kerjasama dengan Universitas disekitarnya.
 - 4. Perpustakaan memiliki program promosi terkait keberadaan perpustakaan kepada masyarakat luas.
 - d. *Threats* (Ancaman), ancaman yang dihadapi oleh perpustakaan sebagai kelemahan eksternal perpustakaan.
 - 1. Kemampuan pemustaka dalam menggunakan teknologi informasi masih rendah.
 - 2. Kurangnya kompetensi staf bagian IT.
 - 3. Belum lengkapnya koleksi dari berbagai bidang ilmu pengetahuan.
 - 4. Jumlah pustakawan yang masih terbatas.
6. *Unsur-unsur Manajemen Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar*
- Selanjutnya langkah manajemen strategi yang dilakukan perpustakaan dalam pemenuhan kepuasan pemustaka yakni menganalisis dari unsur-unsur manajemen sebuah lembaga organisasi. Ketika fungsi-fungsi manajemen sudah terpenuhi, tentu harus ada yang menjalankan dari fungsi-fungsi tersebut yakni bagian unsur-unsur manajemen. Unsur-unsur manajemen tentunya diperlukan untuk membentuk sistem manajerial yang baik pada organisasi. Apabila dalam pelaksanaannya satu

saja di antara unsur manajemen tidak sempurna, maka akan berdampak pada kurang efektif dari tujuan suatu lembaga organisasi tersebut

a. Manusia (*Man*)

Dalam melaksanakan tugas pokok di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar ini jumlah pustakawan yang bekerja berjumlah 10 orang.

b. Uang (*Money*)

Uang merupakan salah satu unsur dalam manajemen perpustakaan, dimana semua perpustakaan perlu memerlukan ketersediaan uang sebagai biaya penyelenggaraan dan pengembangan semua kegiatan yang ada di perpustakaan. Di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar, Sumber pembiayaannya mulai dari pembangunan gedung itu menggunakan APBD Dana sebesar Rp 9,5 milyar.

c. Mesin penunjang (*Mechines*)

Yang menjadi pendukung dalam unsur manajemen perpustakaan agar berjalannya proses pencapaian tujuan yang efisien adalah mesin. Dengan menggunakan perangkat alat yang berupa mesin akan membantu meringankan tugas pustakawan dan menunjang pekerjaan di perpustakaan. Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar ada perangkat alat berupa mesin seperti Mesin Tik, dan juga komputer, mesin printer yang dapat memudahkan pustakawan dalam menjalankan tugasnya masing-masing.

d. Benda dan Barang Inventaris

Di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar memiliki gedung yang besar terdiri dari 3 (tiga) lantai, untuk fasilitas, Perpustakaan Nasional menyerahkan satu unit mobil perpustakaan keliling untuk mendukung layanan Perpustakaan Umum. Untuk koleksi yang ada di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar cukup banyak koleksinya mulai dari umum, agama, pengetahuan dari jenis buku fiksi maupun buku non fiksi. Untuk perlengkapan, peralatan ataupun sarana dan

prasarana lain yang ada di perpustakaan tersebut ada rak buku, laci/rak penitipan tas, lemari arsip, pojok baca , meja dan kursi, dan lain-lain.

e. Metode (*Method*)

Metode yang diterapkan di perpustakaan adalah untuk menghimpun, mengolah, mengemas, dan menyajikan koleksi sehingga dapat dinikmati kepada pemustaka. Dengan memberikan nomor klasifikasi pada koleksi dan meletakkan koleksi berdasarkan rak yang sudah diberikan petunjuk, dan sistem layanan terbuka yang digunakan bagi pengguna untuk mencari koleksi yang diinginkan.

f. Pasar (*Market*)

Yang dimaksud dengan pasar disini adalah perpustakaan memenuhi syarat-syarat dan sifat-sifat yang memungkinkan terjadinya transaksi informasi, yang menjadi target pasar di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar disini adalah siswa, dimulai dari siswa SD, SMP, dan SMA, Mahasiswa dan Masyarakat. Karena kebanyakan dari mereka yang berkunjung ke perpustakaan bertujuan untuk membaca, meminjam koleksi, mencari tugas. Namun, ada juga mahasiswa yang bertujuan untuk melakukan penelitian di perpustakaan tersebut. Dalam proses kegiatan terjadinya transaksi dimana pengguna mencari dan membutuhkan sebuah informasi sesuai dengan kebutuhannya.

7. Analisis Pemustaka Kepuasan Pemustaka dari Unsur-Unsur Manajemen

Berdasarkan hasil penelitian di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar mengenai kepuasan pemustaka terkait dengan unsur-unsur manajemen perpustakaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pelayanan perpustakaan: seperti yang diketahui pelayanan merupakan interaksi langsung yang dilakukan pustakawan dengan pengguna. Pelayanan merupakan ujung tombak kemajuan perpustakaan. Adapun pelayanan yang diberikan oleh pustakawan di Perpustakaan Umum Kabupaten Tanah Datar sudah baik dengan

melayani dengan ramah, sopan dan baik. Selain itu juga pustakawan membantu kebutuhan pengguna dalam menelusuri koleksi yang dicari.

- b. Koleksi perpustakaan; koleksi diperlukan oleh pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Dalam hal ini hasil wawancara yang didapatkan dari pemustaka bahwa masih belum lengkapnya koleksi yang dibutuhkan khususnya koleksi rujukan yang terkait dengan pembuatan karya ilmiah.
- c. Fasilitas perpustakaan: seperti yang diketahui bahwa keberadaan sarana dan prasarana menjadi unsur penting dalam menarik minat kunjung pemustaka, dengan adanya fasilitas yang memadai membuat pemustaka merasa betah dan nyaman datang ke perpustakaan. Pada perpustakaan Perpustakaan Umum Kabupaten Tanah Datar memiliki gedung yang luas dan representatif dimana berada di pusat kota, dengan 3 lantai, terdapat fasilitas seperti meja kursi, dan sofa di ruang tunggu. Pendingin Udara (AC) yang membuat pengguna betah untuk membaca disana. Tersedianya loker untuk meletakkan barang-barang pribadi pemustaka, disediakan juga ruang baca untuk anak, di meja juga terdapat dan untuk mengikuti perkembangan perpustakaan juga menyediakan satu ruangan bagi pemustaka yang ingin makan, agar tidak makan di dalam ruang baca, serta tersedia WIFI untuk penelusuran informasi. Pemustaka yang berkunjung kesini setiap harinya variatif berasal dari kalangan siswa , mahasiswa, dan juga masyarakat umum.



Gambar 2. Ruang Baca Anak

- d. Promosi Perpustakaan: promosi merupakan komponen sangat penting dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Hasil wawancara menunjukkan bahwa perpustakaan telah melakukan promosi melalui media sosial, seperti Instagram dan Facebook dan juga melalui kegiatan perpustakaan keliling, dan lomba-lomba literasi lainnya yang diadakan di gedung perpustakaan untuk meningkatkan eksistensi perpustakaan di masyarakat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis menjabarkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Analisis SWOT yang didapat untuk perpustakaan dimana dari segi kekuatan perpustakaan dimana lokasi strategis di pusat kota dan gedung yang luas, namun dari segi kelemahan terlihat dari segi koleksi yang masih belum lengkap, dari segi peluang yakni didukung dengan dana APBD yang rutin dari setiap tahunnya, sedangkan tantangannya kurangnya kompetensi staf dalam teknologi perpustakaan.
2. Analisis dari unsur-unsur manajemen pada Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar dari segi SDM masih perlu ditambahkan lagi jumlah personil yang bekerja dalam pelayanan, dari segi dana sudah tersedia dana untuk pengembangan perpustakaan, segi mesin dan benda inventaris sudah memadai untuk mempermudah proses pekerjaan bagi pustakawan dan memperlancar kegiatan perpustakaan, dari segi metode sudah melaksanakan prosedur kerja berdasarkan tugas pokok dan pekerjaan perpustakaan, dan target yang dijadikan promosi perpustakaan dimulai dari siswa SD, SMP, dan SMA, Mahasiswa dan Masyarakat.
3. Analisis kepuasan pemustaka dilihat dari aspek pelayanan yang diberikan sudah maksimal dengan sikap yang ramah dan santun, sedangkan dari segi koleksi masih belum lengkap dari segi koleksi referensi, dari segi fasilitas perpustakaan sudah bagus dan memadai sehingga pengguna nyaman disana dan terakhir adanya promosi perpustakaan dengan diadakan lomba-lomba literasi, dan pameran untuk menarik minat kunjung pemustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghony, M. D., & Almanshur, F. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Harmoko, Sapto, 2017. *Analisis tingkat Kepuasan Pemustaka terhadap Layanan di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta*. Jurnal JIPI Vol. 2, No. 2 Tahun 2017
- Hartono, 2016. *Manajemen Perpustakaan Profesional: Dasar-dasar Teori Perpustakaan dan Aplikasi*. Jakarta: Sagung Seto.
- Ibrahim, A., 2016. *Manajemen dan Administrasi perpustakaan*. Jakarta: Syadah.
- Indrawan, Irjus, et. El., 2019. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Jawa Timur: Qiara Media
- John A, Pearce II dan Richard B. Robinson JR, 2014. *Manajemen Strategik*, Tangerang Binarupa Aksara.
- Lasa HS, 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Mubasyaroh, 2016. Pengaruh Perpustakaan Bagi Peningkatan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi, *Libraria*, 4 (1) Juni 2016.
- Mutia, F., & KS, A. 2011. *Sarana dan Prasarana Ruang Perpustakaan sebagai Aspek Kekuatan dalam Mengembangkan Perpustakaan*. Jurnal Palimpsest, 3 (1), 1-8.
- Satori, D., dan Komariah, A., 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki, 2008. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta Gramedia Pustaka.
- Sutarno, N.S., 2006. *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Sagung Seto.